

GEDUNG AGUNG YOGYAKARTA SEBAGAI TEMPAT WISATA SEJARAH

Syafira Rahmawati, Suhartini, S.S., M.A.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesan wisatawan terhadap Gedung Agung Yogyakarta serta untuk mengetahui bagaimana cara mengunjungi Gedung Agung.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif, dan disajikan dalam bentuk laporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gedung Agung Yogyakarta yang kesannya tertutup untuk umum dan memang di Gedung Agung Yogyakarta tidak ada tempat untuk penjualan tiket. Banyak masyarakat atau wisatawan yang belum mengetahui jika Gedung Agung Yogyakarta dapat dikunjungi. Jadi, masyarakat sekitar atau wisatawan menganggap bila Gedung Agung tidak dapat dikunjungi. Gedung Agung Yogyakarta buka setiap hari Senin-Jumat pukul 09.00-14.00 WIB dan hari libur nasional tutup. Untuk rombongan kecil, seperti keluarga bisa langsung datang dan melapor ke pos jaga. Untuk rombongan besar, seperti rombongan sekolah bisa mengajukan surat permohonan dan mengisi buku tamu.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah lebih giat lagi untuk mempromosikan Gedung Agung Yogyakarta dari pihak pengelola sehingga banyak masyarakat yang tertarik dan mengetahui bahwa tempat tersebut dapat dikunjungi.

Kata kunci: Gedung Agung, wisata sejarah, wisatawan

BUILDING AGUNG YOGYAKARTA AS A HISTORICAL TOURISM

Syafira Rahmawati, Suhartini, S.S., M.A.

Abstract

The purpose of this study is to find out how tourists feel about Gedung Agung Yogyakarta and to find out how to visit Gedung Agung.

This research is a qualitative research. Data collected through observation, documentation, and literature study. After the data is collected, then the data is analyzed descriptively qualitatively, and presented in the form of a report.

The result of the research shows that Gedung Agung Yogyakarta which seems closed to the public and indeed at Gedung Agung Yogyakarta there is no place for ticket sales. Many people or tourists do not know if Gedung Agung Yogyakarta can be visited. So, local people or tourists think that Gedung Agung cannot be visited. Gedung Agung Yogyakarta is open every Monday-Friday at 09.00-14.00 WIB and closed on national holidays. For small groups, such as family, they can come directly and report to the guard post. For large groups, such as school groups, they can submit a letter of application and fill out a guest book.

The conclusion of this research is that the management is more active in promoting Gedung Agung Yogyakarta from the management so that many people are interested and know that the place can be visited.

Keywords: Gedung Agung, historical tourism, tourists